

Diagnosing students' learning difficulties in the eyes of Indonesian and Japanese mathematics teachers

Oleh: Ariyadi Wijaya*; Kazuhiro Aoyama; Heri Retnawati; Wahyu Setyaningrum; Sugiman

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi persepsi dan praktik guru mengenai mendiagnosis kesulitan belajar siswa. Partisipan penelitian adalah 28 guru matematika Indonesia dan 10 guru matematika Jepang. Data dikumpulkan melalui Diskusi Kelompok Terfokus dan kuesioner guru. Data dianalisis secara kualitatif untuk menggambarkan bagaimana guru memahami kesulitan belajar dan bagaimana guru mendiagnosis kesulitan belajar siswa. Hasil analisis mengungkapkan bahwa para guru belum melakukan diagnosa mendalam tentang kesulitan siswa dalam belajar matematika. Para guru hanya fokus pada topik matematika dan masalah non-matematika, daripada pada proses berpikir siswa. Para guru juga tidak membedakan diagnosis, evaluasi, dan tes prediksi. Berkenaan dengan strategi yang digunakan oleh para guru untuk mendiagnosis kesulitan siswa, menganalisis tanggapan siswa untuk tes adalah mayoritas. Hasil diagnosis terutama digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan latihan serta praktik.

Kata Kunci: *Diagnosis, kesulitan belajar, persepsi guru, praktik guru*